

SINOPSIS

Sepanjang daur kehidupan setiap wanita yang berada pada masa reproduksi akan mengalami kehamilan, persalinan, masa nifas, dan kelahiran bayi yang normal tanpa adanya kelainan, penyulit dan memutuskan untuk program keluarga berencana. Keadaan tersebut adalah suatu keadaan berkesinambungan dalam kehidupan wanita yang alami atau fisiologis, namun seiring perjalanannya dapat berubah kearah patologis. Maka dari itu perlu pelaksanaan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan. Deteksi dan penanganan secara dini melalui asuhan kebidanan secara *continuity of care* akan dapat meningkatkan kesehatan ibu dan kesejahteraan bayi yang dilahirkan.

Asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada Ny."A" G₁P₀₀₀₀₀ Usia 27 tahun dari kehamilan trimester III, bersalin, nifas, neonatus, dan KB pasca salin dilakukan di Puskesmas Panekan, Magetan. Pemberian asuhan dimulai tanggal 13 Februari 2024 sampai tanggal 27 April 2024. Selama kehamilan berjalan dengan normal, kehamilan resiko rendah dengan KSPR 2. Ibu bersalin pada usia kehamilan 40-41 minggu, secara SC di RSUD dr. Sayidiman Magetan, atas indikasi oligohidramnion, postdate kehamilan lebih dari tafsiran persalinan dan belum ada tanda persalinan. Pada masa nifas dilakukan kunjungan sebanyak 4x. Laktasi, involusi, *lochea* normal serta keadaan psikologis ibu baik. Pada Kunjungan neonatus dilakukan sebanyak 4x dengan hasil pemeriksaan bayi Ny."A" dengan pertumbuhan dan perkembangan normal. Ibu menjadi akseptor KB IUD.

Setelah diberikan asuhan kepada Ny."A" saat kehamilan didapati keluhan nyeri punggung dan saat masa nifas Ny."A" didapati keluhan nyeri jahitan bekas operasi. Keluhan yang dialami Ny."A" sudah teratasi. Pengetahuan tentang kehamilan, persalinan, nifas, neonatus, KB menjadi meningkat. Bertambahnya kemampuan dan tanggung jawab ibu dalam melakukan perawatan diri dan bayi.

Kesimpulan dari asuhan NY."A" hamil, bersalin, nifas, neonatus dan KB Normal dan diberikan asuhan secara *continuity of care*. Saran untuk kedepannya diharapkan dapat lebih meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan petugas Kesehatan terutama bidan puskesmas dalam memberikan asuhan kebidanan secara menyeluruh dan berkesinambungan dari masa hamil sampai dengan KB.